



## **MENINGKATKAN KESABARAN DAN KEMANDIRIAN ANAK SEKOLAH DASAR KELAS 1 DI SD RENGAS PITU KELURAHAN SP PADANG MELALUI METODE BELAJAR LANGSUNG KE LAPANGAN**

**Khusnul Khotimah**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Raden Fatah Palembang

**Hazmi Azyati Zea**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Raden Fatah Palembang

**Lutpi Fitrianti**

LP2M UIN Raden Fatah Palembang

Korespondensi penulis : [khusnul4142239@gmail.com](mailto:khusnul4142239@gmail.com)

**Abstract** *The community service program in the form of education is based on collaboration between Real Work Lecture students at Raden Fatah State Islamic University, Palembang and Sp Padang District, Oki Regency, South Sumatra Province to carry out learning to train patience and independence for elementary school children at RENGAS PITU Elementary School through the method learn directly in the field. The aim of implementing the direct learning method in the field for young children is to train their patience in resisting their less important desires and to train their independence in dealing with problems that children face when interacting with people in the field. This learning method is very useful for children in their future lives so that children can mingle with society directly and understand life in the child's environment.*

**Keywords:** *Patience. Independence, Direct Learning Methods and Early Childhood*

**Abstrak** Program pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan ini atas dasar kerja sama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan, Kecamatan Sp padang, Kabupaten oki, Provinsi Sumatera Selatan untuk melakukan pembelajaran untuk melatih kesabaran dan kemandirian anak sekolah dasar di SD RENGAS PITU melalui metode belajar langsung ke lapangan. Tujuan dilaksanakannya metode belajar langsung ke lapangan untuk anak usia dini adalah untuk melatih kesabaran mereka dalam menahan keinginan mereka yang kurang penting dan untuk melatih kemandirian mereka dalam menghadapi masalah yang anak hadapi saat berinteraksi dengan orang-orang di lapangan. Metode pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi anak untuk kehidupannya nanti sehingga anak dapat berbaur dengan masyarakat langsung dan mengerti kehidupan di lingkungan anak.

**Kata Kunci :** Kesabaran. Kemandirian, Metode Belajar Secara Langsung dan Anak Usia dini

## **PENDAHULUAN**

Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6 – 12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasaipun semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak. Usia sekolah dasar disebut juga periode intelektualitas, atau periode keserasian bersekolah. Pada umur 6 – 7 tahun seorang anak dianggap sudah matang untuk memasuki sekolah. Periode sekolah dasar terdiri dari periode kelas rendah dan periode kelas tinggi. Anak sekolah dasar merupakan salah satu kelompok yang rawan mengalami gizi kurang diantara penyebabnya ialah tingkat ekonomi yang rendah dan asupan makanan yang kurang seimbang serta rendahnya pengetahuan orang tua. Anak sekolah dengan pola makan seimbang cenderung memiliki status gizi yang baik, serta Perkembangan

---

*Received Mei 31, 2024; Revised Juni 11, 2024; Juli 01, 2024*

*\* Khusnul Khotimah, [khusnul4142239@gmail.com](mailto:khusnul4142239@gmail.com)*

emosi pada anak usia sekolah dasar ini sangat erat kaitannya dengan bagaimana respon anak terhadap berbagai perasaan yang mereka alami dan reaksi yang akan dikeluarkan. Dimana pada perkembangan emosi ini yang akan menentukan bagaimana anak dalam bersikap dan cara anak dalam menyelesaikan persoalan serta bagaimana anak dalam mengambil Keputusan Anak sekolah biasanya banyak memiliki aktifitas bermain yang menguras banyak tenaga, dengan terjadi ketidakseimbangan antara energi yang masuk dan keluar, akibatnya tubuh menjadi kurus. Sehingga untuk mengatasinya harus mengontrol waktu bermain anak sehingga anak memiliki waktu istirahat yang cukup. Metode belajar merupakan cara atau alat yang berfungsi bagi pendidik untuk menyampaikan materi pada anak didik agar anak lebih memahami sehingga tercapainya tujuan pembelajaran ( Akbar, 2020:19). Sehingga pendidik harus menentukan metode yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jenis-jenis metode belajar ada banyak salah satunya metode belajar langsung ke lapangan. Metode belajar langsung ke lapangan merupakan metode yang digunakan pendidik untuk membantu anak terjun langsung dalam memahami materi sehingga anak akan paham akan suasana lingkungan.

Rengas Pitu merupakan salah satu desa yang memiliki banyak pendidikan anak sekolah dasar yakni sekolah dasar, sekolah dasar yang kami ajar adalah SD N 1 Rengas Pitu. SD N 1 Rengas Pitu merupakan Sekolah Dasar yang sudah memiliki program pembelajaran yang bagus. Namun, anak- anaknya kurang pembelajaran dalam hal kemandirian dan kesabaran. Sehingga dengan metode belajar langsung ini anak diharapkan dan dilatih untuk menahan keinginan mereka yang berlebihan dan belajar mandiri.

## **METODE**

Penulis melaksanakan penelitian ini sebagai bentuk pelaksanaan program meningkatkan kesabaran dan kemandirian anak sekolah dasar melalui metode belajar langsung yang di dominasi oleh anak usia 6-12 tahun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini. Total anak-anak yang mengikuti pembelajaran di SD N 1 Rengas Pitu kelas 1 berjumlah 14 orang terdiri dari 8 perempuan dan 6 laki-laki.

Metode yang digunakan peneliti dalam meningkatkan kesabaran dan kemandirian anak di sekolah dasar ini yakni dengan menerapkan proses pembelajaran dengan metode belajar secara langsung. Metode belajar langsung ke lapangan ini dilakukan agar anak dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dan lingkungannya. Pembelajaran yang penulis terapkan adalah mengajak anak untuk berbelanja di pasar dengan memberikan nominal uang pada anak. Anak di perbolehkan untuk membeli barang sesuai keinginan mereka dengan jumlah uang yang telah diberikan. Media pembelajaran yang berperan dalam proses pembelajaran ini adalah pasar. Pasar merupakan tempat berkumpulnya orang untuk melakukan interaksi jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli.

Metode belajar langsung ke lapangan yakni ke pasar ini dapat meningkatkan kesabaran anak dengan menahan keinginan untuk membeli barang yang tidak diperlukan dan hanya membeli

barang yang memang mereka perlukan sesuai dengan jumlah nominal uang yang diberikan, selain itu metode ini dapat melatih anak untuk bersifat mandiri dengan cara berinteraksi dengan penjual dan melakukan proses jual beli secara mandiri. Metode ini cukup efektif dan efisien agar anak terbiasa dengan kehidupan sekitar dan tidak takut ketika bertemu orang yang berbeda-beda di setiap kalangan. Penelitian ini akan menggunakan beberapa jenis evaluasi dalam penulisannya yakni evaluasi *context*, evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi produk.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Evaluasi *Context***

Menurut Ramdhoni (2019 : 71, Vol.1 No.1), evaluasi *context* merupakan evaluasi yang dilakukan secara keseluruhan yang dilihat dari perencanaan, tujuan dan kesiapan sarana dan prasarana yang digunakan. Selain itu evaluasi *context* dapat diartikan sebagai evaluasi penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, beberapa populasi dan sampel dari individu yang diteliti dan tujuan program ( Supadi, 2017 248, Vol.19 No.3). Jadi, dapat disimpulkan bahwa evaluasi *context* merupakan evaluasi yang berkaitan dengan objek yang diteliti serta tujuan dari sebuah program dilakukan Hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan SP Padang desa Rengas Pitu. dengan anak sekolah dasar di salah satu SD sebagai objek penelitian, menunjukkan kurangnya pelatihan sifat kemandirian dan kesabaran karena kurangnya program pembelajaran yang memadai. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya tenaga pendidik untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar selain itu kurangnya pembiasaan dari orang tua serta lingkungan yang tidak mendukung sehingga sifat-sifat kemandirian dan kesabaran anak-NAK DI sd 1 Rengas Pitu masih perlu banyak ditingkatkan dengan berbagai macam kegiatan yang menyenangkan. Sehingga, penulis berusaha sebisa mungkin untuk membantu tenaga pendidik disana untuk menumbuhkan dan meningkatkan rasa kemandirian dan kesabaran pada anak-anak sekolah dasar terutama kelas 1 di SD Rengas Pitu dengan menerapkan metode belajar secara langsung.

Metode belajar secara langsung merupakan metode yang cukup menyenangkan untuk diterapkan pada anak sekolah dasar karena anak-anak sangat suka mengeksplor lingkungannya sehingga hal ini mempermudah anak untuk belajar. Metode belajar langsung ini dipilih dan diterapkan agar anak mengalami suasana belajar yang tidak monoton anak sekolah dasar terutama kelas 1 merupakan pribadi yang cenderung mudah bosan. Waktu fokus anak usia dini kurang lebih 45 menit sehingga ketika kita menerapkan cara belajar yang monoton maka anak akan mudah bosan dan tidak fokus dalam memahami materi yang disampaikan. Penerapan metode belajar secara langsung pada anak sd kelas 1 tentu dilakukan dengan bantuan berbagai media. Penulis menggunakan media pasar sebagai tempat anak untuk belajar rasa kemandirian dan kesabaran Anak sekolah dsr kls 1 Di SD Rengas pitu

berjumlah kurang lebih 14 orang kami ajak kepasar dengan memberikan uang saku senilai lima ribu rupiah untuk digunakan anak dalam berbelanja. Sebelum anak pergi ke pasar terlebih dahulu anak diberikan penjelasan bahwa mereka harus melakukan proses jual beli menggunakan uang yang sudah diberikan dan tidak boleh memberi barang yang harganya melebihi uang yang diberikan. Anak diberikan kebebasan untuk membeli barang yang diinginkan dan melakukan proses jual beli secara mandiri, pendidik bertugas mengantar dan mengawasi mereka dan pendidik hanya bertugas sebagai fasilitator. Proses pembelajaran dengan metode belajar langsung ini memerlukan kesabaran pendidik untuk melakukannya. Disaat anak-anak melakukan proses jual beli ada beberapa anak yang berhasil membeli barang tanpa masalah dan ada beberapa anak yang ingin membeli barang tetapi uangnya tidak cukup untuk membelinya. Disinilah anak belajar untuk meningkatkan rasa kesabaran di dalam diri anak. pendidik bertugas untuk menjelaskan pada anak sehingga anak tersebut dapat melakukan proses jual beli sesuai dengan nominal uang yang diberikan.

Penerapan metode belajar langsung ini ternyata cukup efektif untuk melatih kesabaran dan kemandirian anak. sehingga, penulis memutuskan untuk melanjutkan pembelajaran dengan metode belajar secara langsung di setiap akhir tema. Hal ini berguna agar anak tidak bosan untuk melakukan pembelajaran ke lapangan langsung sehingga harus diberi jarak dan waktu dalam proses penerapannya.

### **Evaluasi Input**

Evaluasi Input merupakan sebuah evaluasi yang meliputi berbagai perencanaan, strategi, desain struktur organisasi, prosedur pelaksanaan dan ketersediaan sumber daya alam untuk mewujudkan tujuan program (Djuanda, 2020 : 37, Vol.3 No.3). Menurut Mahmudi (2011 : 20, Vol.6 No.1) evaluasi input membantu peneliti untuk menghindari inovasi yang sia-sia dan menghamburkan sumber daya yang ada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa evaluasi input merupakan evaluasi yang berisi perencanaan, prosedur pelaksanaan yang di perhitungkan oleh penulis agar tujuan program itu diterapkan akan tercapai.

Pada tahap evaluasi ini, penulis telah menemukan perbedaan perilaku anak sedikit mengalami perubahan, baik bagi anak maupun pendidik yang mendukung diterapkannya metode pembelajaran langsung. Anak-anak sangat antusias untuk melakukan pembelajaran dengan metode belajar secara langsung ke lapangan sehingga hal ini memudahkan penulis untuk menerapkan metode belajar ini. Dari pembelajaran yang dilakukan secara langsung tersebut anak menjadi lebih aktif dan banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman. Hal ini tentu dibantu oleh tenaga pendidik di sana yang sangat mendukung metode belajar ini dilaksanakan. Tak lupa juga, lingkungan sekitar yang mendukung proses pembelajaran dengan metode belajar secara langsung ke lapangan sehingga telah banyak membantu penelitian ini. Sebelum menerapkan metode belajar secara langsung penulis telah merencanakan dan memperhitungkan tentang keberhasilan program pembelajaran ini dikarenakan lingkungan yang mendukung dan anak-anak yang aktif serta tenaga pendidik yang mendukung, faktor inilah yang menyebabkan program pembelajaran dengan metode

belajar secara langsung ke lapangan untuk melatih kesabaran dan kemandirian anak dapat berjalan lancar tanpa banyak hambatan.

### **Evaluasi Proses**

Evaluasi proses merupakan evaluasi yang digunakan untuk membantu anggota menjalankan program sesuai dengan rencana dan mengubah rencana yang ternyata buruk yang dapat berguna untuk membantu proses evaluasi produk (Mahmudi, 2011 : 20, Vol.6 No.1). Menurut Djuanda, evaluasi proses berisi tentang koordinasi, implementasi, dan pengawasan pelaksanaan program pembelajaran (2020 : 37, Vol.3 No.3). Sehingga dapat disimpulkan bahwa evaluasi proses merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mengawasi setiap tindakan yang telah dirancang agar berjalan sesuai dengan yang ditetapkan dan mengubah rancangan yang tidak diperlukan sehingga dapat membantu keefektifan dan keefisienan program pembelajaran yang diterapkan.

Pada evaluasi ini, penulis telah dapat merasakan perbedaan sifat anak sebelum dan sesudah mengikuti program pembelajaran ini. Pada waktu awal diterapkan metode belajar secara langsung memang masih sedikit mengalami hambatan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak metode ini dapat berjalan dengan lancar. Melihat hal ini penulis lantas melakukan tingkat penilaian pada anak dengan menguji kesabaran dan kemandirian mereka dalam beberapa kegiatan yang berbeda dan anak sudah dapat melatih kesabarannya dengan baik serta dapat melakukan kegiatan secara mandiri. Penulis berharap keberhasilan penerapan pembelajaran ini tidak hanya terhenti sampai disini, namun dilanjutkan dengan program tambahan dari tenaga pendidik dan akan dilakukan seterusnya.

### **Evaluasi Produk**

Menurut Sulistyio (2017 : 52, Vol.4 No.1) evaluasi produk merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi program yang digunakan untuk mengidentifikasi hasil manfaat program, baik jangka pendek maupun panjang serta yang direncanakan maupun tidak direncanakan untuk menjadi pedoman dalam menentukan program selanjutnya. Menurut Supaman dalam Saputra ( 2019:114, Vol.2 No.2), evaluasi produk merupakan evaluasi yang dimaksudkan untuk menilai hasil program yang meliputi pencapaian tujuan, ketidaktercapaian tujuan, dan efek samping baik yang positif maupun yang negatif. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi proses merupakan evaluasi dari akhir rangkaian program yang berfungsi untuk melihat hasil dari program pembelajaran yang diterapkan baik manfaat maupun kekurangan yang berguna untuk dijadikan pedoman dalam menentukan langkah berikutnya. Dalam evaluasi ini, penulis telah berhasil menciptakan perubahan yang baik untuk dapat melanjutkan proses pembelajaran untuk melatih kesabaran dan kemandirian anak sekolah dasar kelas 1 di SD 1 Rengas Pitu melalui metode belajar secara langsung ke tingkat yang lebih lanjut dan bervariasi dalam lingkup yang lebih luas. Lalu penulis melakukan diskusi bersama tenaga pendidik disana untuk menentukan kegiatan belajar di lapangan yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anak Sekolah Dasar di SD 1 Rengas Pitu.



*MENINGKATKAN KESABARAN DAN KEMANDIRIAN ANAK SEKOLAH DASAR  
KELAS 1 DI SD RENGAS PITU KELURAHAN SP PADANG MELALUI METODE  
BELAJAR LANGSUNG KE LAPANGAN*



**Gambar 1.** *Kunjungan Pertama di SD N 1 Rengas Pitu Bersama Guru-Guru*



**Gambar 2.** *Perkenalan Dengan Anak-Anak TK Al Jamil Dan Melakukan Proses Pembelajaran*



**Gambar 3.** *Memberikan Penjelasan Pada Anak Sebelum Melakukan Kegiatan Dipasar*

*MENINGKATKAN KESABARAN DAN KEMANDIRIAN ANAK SEKOLAH DASAR  
KELAS 1 DI SD RENGAS PITU KELURAHAN SP PADANG MELALUI METODE  
BELAJAR LANGSUNG KE LAPANGAN*



**Gambar 4.** *Anak-Anak melakukan Proses Jual Beli Bersama Guru dan Penjual*



**Gambar 5.** *pamit dan penutupan dari SD 1 Rengas Pitu*

## **KESIMPULAN**

Dengan dilaksanakannya program pembelajaran dengan metode belajar secara langsung pada anak sekolah Dasar kelas 1 di SD Rengas pitu untuk melatih kesabaran dan kemandirian anak di Kecamatan SP Padang dapat membantu tenaga pendidik untuk menumbuhkan sifat yang penting dalam proses pertumbuhan anak. Kebanyakan karena kurangnya perhatian dari orang tua anak memiliki sifat yang kurang sabar dan kemandirian anak sangat minim sehingga setiap melakukan sesuatu memerlukan bantuan orang lain tanpa adanya usaha dari anak. Selain itu dengan metode belajar langsung anak tidak akan bosan karena belajar di ruang kelas terus. Sehingga anak akan lebih banyak mendapatkan pengalaman di lingkungannya. Semoga program ini akan terus berkembang agar dapat membantu anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga semua aspek perkembangan anak dapat terstimulasi dengan baik

**DAFTAR PUSTAKA**

- Djuanda, Isep. 2020., "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model CIPP (Context, Input, Process dan Output)". Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam Vol. 3 No.1
- Mahmudi, Ihwan. 2011., "CIPP : Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan" Jurnal At-Ta'dib Vol. 6 No.1
- Marshanda, Claudia. 2021., "Pengaruh Game Terhadap Perkembangan Emosi dan Sosial Anak Sekolah Dasar" jurnal Pendidikan tanbusai vol 5 No 1
- Ramdhoni, Siti. 2019., "Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Siswa". Jurnal Eduded Vol. 1 No.1
- Saputra, Heri. 2019., "Evaluasi Program Pelatihan Desain Pembelajaran Bagi Dosen Universitas Terbuka" Jurnal Semarak. Vol.2 No 2
- Sulistyo, Andri. 2017., "Evaluasi Program Budaya Membaca Di Sekolah Dasar Negeri" Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 4 No.1
- Supadi. 2017., "Evaluasi Program Praktek Kerja Industri di Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)". Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.19 No.3